

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan rancangan penelitian *korelasional* (Arikunto, 2010) dengan menggunakan pendekatan “*cross sectional*” yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta dalam bentuk angka-angka statistik untuk analisisnya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini ingin mengetahui dan melihat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di UPT Puskesmas Makunjung.

B. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah 2 variabel yaitu :

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

Variabel dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan meminum obat.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diuraikan oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Definisi Operasional dalam penelitian ini disajikan dalam *Tabel 3.1 Definisi Operasional*

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dukungan Keluarga (Independen)	Segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh keluarga dalam mengupayakan peningkatan kesehatan bagi anggotakeluarganya yang sedang menjalankan pengobatan dengan cara memberikan perhatian, mengingatkan pasien minum obatnya, mendukung program pengobatan yang dilakukan pasien, memotivasi klien menjalankan program pengobatannya, dan membiayai pengobatan yang dilakukan oleh pasien	1. Dukungan Emosional merasa nyaman, merasa dicintai, merasa diperhatikan, empati, merasa diterima dan ada kepedulian	Kuesioner	Ordinal	1. 76-100 % : baik
		2. Dukungan Penghargaan berupa ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan perasaan individu			2. 56-75 % : cukup
		3. Dukungan Informasi memperoleh informasi, petunjuk, saran atau nasehat			3. ≤ 55 % : kurang
					1. 76-100 % : baik
					2. 56-75 % : cukup
					3. ≤ 55 % : kurang

		4. Dukungan Instrumental memperoleh bantuan baik berupa uang maupun jasa untuk mengatasi masalah			kurang 1. 76-100 % : baik 2. 56-75 % : cukup 3. ≤ 55 % : kurang
Kepatuhan minum obat (Dependen)	Kecenderungan penderita melakukan instruksi medikasi yang dianjurkan	1. Tingkat kepatuhan	Kuesioner MMAS-8	Ordinal	<i>MMAS</i> 1. Patuh ≥ 6 2. Tidak patuh = <5

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di UPT Puskesmas Makunjung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13–18 Juli 2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nursalam (2013), populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien penderita Hipertensi dalam 3 bulan terakhir (April, Mei, Juni 2023) rata-rata berjumlah 132 yang ada di Puskesmas Makunjung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010) sedangkan menurut Nursalam (2018), sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah pada pasien Hipertensi yang ada di UPT Puskesmas Makunjung. Besarnya sampel populasi rata-rata pasien hipertensi dalam 3 bulan yaitu 132 dan ditentukan dengan rumus Slovin (Nursalam, 2009) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,0025)} = \frac{132}{1,0332} = 127,7 = 128 \text{ responden}$$

Dimana : n : Besar sampel

 N : Besar populasi

 D : Tingkat signifikan

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian),

sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang datang ke puskesmas dengan diagnosa hipertensi grade I - III
- 2) Pasien yang dalam pengobatan antihipertensi berulang
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah self report informasi form yang disusun untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dari responden sesuai dengan pertanyaan. (Nursalam, 2013). Untuk mengukur dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat, peneliti menggunakan alat ukur kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dan sudah disesuaikan dengan kepentingan peneliti. Pertanyaan tertutup ini berisi 37 pertanyaan untuk dukungan keluarga dan 8 pertanyaan untuk kepatuhan minum obat, terdiri dari pertanyaan positif dan negatif dengan mengacu pada skala dukungan keluarga. Skala dukungan keluarga terdiri dari aspek penilaian :

emosional, penghargaan, informasi dan instrumental :

Skala dukungan keluarga meliputi :

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan <i>Favourable</i>	Skor Pernyataan <i>unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Skala kepatuhan minum obat meliputi :

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan <i>Favourable</i>	Skor Pernyataan <i>unfavourable</i>
Ya	1	0
Tidak	0	1

(Sumber : Nursalam, 2018)

Kisi-kisi instrumen gambaran dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat :

No	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	2	3	4	5
Dukungan Keluarga				
1	Dukungan Emosional: merasa nyaman, merasa dicintai, merasa diperhatikan, empati, merasa diterima dan ada kepedulian	1,3,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 18,19	2,4	19

2	Dukungan Penghargaan: berupa ungkapan penghargaan yang postif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan perasaan individu.	20,22,23,24,26,27,28,29,31,33,36	17	12
3	Dukungan Informasi: memperoleh informasi, petunjuk, saran atau nasehat		21,25	2
4	Dukungan Instrumental: memperoleh bantuan baik berupa uang maupun jasa untuk mengatasi masalah		30,32,34,35,37	5
<hr/>				
Kepatuhan Minum Obat				
5	Kepatuhan minum obat	2,3,5,8	1,4,6,7	8
<hr/>				
	Jumlah	32	14	47
<hr/>				

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tidak dilakukan Uji Valid.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan :

1. Tahapan Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap persiapan pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku, yaitu peneliti meminta atau mengusulkan sertifikat uji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) sebagai syarat untuk meminta surat ijin penelitian ke koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, setelah surat ijin penelitian dikeluarkan, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian tersebut kepada Kepala Puskesmas Makunjung untuk mendapatkan persetujuan ijin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Makunjung, peneliti mempersiapkan kuisisioner, mengumpulkan responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan bersedia untuk diteliti serta menyiapkan tempat untuk melaksanakan edukasi menggunakan media leaflet.

2. Tahapan Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada responden dengan langkah-langkah

sebagai berikut :

- a. Sebelum kuesioner diserahkan kepada responden, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.
- b. Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka responden diminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner.
- c. Jika responden telah menyatakan bersedia, maka kuesioner diberikan dan responden diminta untuk mengisi kuesioner.
- d. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan dipersiapkan untuk diolah dan dianalisa.

3. Tahap Terminasi

Setelah semua kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti dikumpulkan, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas waktu yang diberikan serta kesediaan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun sebelumnya peneliti mengingatkan kepada responden tentang pentingnya dukungan keluarga dan pentingnya kepatuhan minum obat hipertensi.

1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuisisioner di Puskesmas Makunjung.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Makunjung Tahun 2023.

I. Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian dan analisis data merupakan salah satu Langkah penting. Hal ini karena data yang diperoleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah suatu proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan Apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden. Setelah menerima semua hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, Peneliti memeriksa kembali jawaban dan kelengkapan kuesioner dari para responden. Dalam proses penelitian ini seluruh responden telah mengisi kuisisioner dengan benar dan lengkap.

b. *Coding*

Coding Merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Masing-masing jawaban kuesioner diberikan kode penomoran pada jawaban kuesioner yang sudah diisi untuk memudahkan peneliti saat melakukan tabulasi data, kode penomoran menggunakan skala *guttman* dengan angka 0 dan 4.

Variabel Independen	Kode
Dukungan Keluarga	Selalu : 4
	Sering : 3
	Jarang : 2
	Tidak Pernah : 1
Variabel Dependen	Kode
Tingkat Kepatuhan Minum Obat	Ya : 1
	Tidak : 0

c. Scoring

Scoring Adalah pemberian nilai itu berupa angka pada Jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian urutan skor berdasarkan tingkat jawaban yang diterima responden. masing-masing item Pertanyaan ditentukan nilai atau skor sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dengan menggunakan skala guttman. Skala guttman merupakan skala yang ditetapkan jawaban tegas yaitu jawaban benar = 1 dan salah = 0.

d. Tabulating

Tabulating adalah penyajian data dalam bentuk angka (numeric) yang disusun dalam kolom dan baris (table) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Dalam penelitian ini yang telah terkumpul dari kuisioner kemudian dimasukkan kedalam *master tabel* untuk ditabulasi.

e. Entri Data

Entri data dalam penelitian ini yaitu peneliti memasukan data yang

telah dikumpulkan dari responden ke dalam master table atau data base computer, kemudia membuat distribusi frekuensi sederhana.

f. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pengecekan Kembali data yang telah dimasukan oleh peneliti untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti tidak mengalami kesalahan pada saat memasukan data karena peneliti sangat berhati-hati pada saat memasukan data-data tersebut.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengolah data dan mengorganisasikan data, serta menemukan hasil yang dapat dibaca dan dapat diinterpretasikan. Metode yang digunakan adalah analisis *univariat* dilakukan untuk memperoleh Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi yang disajikan secara *deskriptif* dalam bentuk tabel *distribusi frekuensi*.

Kemudian skor total tersebut diubah dalam bentuk persentase dengan rumus untuk memperoleh persentase (%) yaitu (Arikunto, 2006):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Hasil persentase

F : Hasil pencapaian/ skor total setiap responden

N : Hasil pencapaian maksimal/ skor maksimal

Hasil persentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam beberapa kategori menurut Arikunto *cit* Budiman & Riyanto (2013), yaitu :

Baik : Presentase Hasil 76-100 %

Cukup : Presentase Hasil 56-75%

Kurang : Presentase Hasil ≤ 55 %

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian peneliti adalah 128 sampel maka sampel masuk kedalam syarat uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dengan syarat :

1. Sampel ≤ 50
2. Nilai signifikasi $> 0,05$ berdistribusi normal
3. Nilai signifikasi $< 0,05$ tidak berdistribusi normal

c. Analisis bivariat

Di analisis dengan uji statistic *chi-square* menggunakan SPSS pada tingkat bermakna 95% ($p < 0,05$) sehingga ada tidaknya hubungan antara variable X dengan variable Y, selanjutnya ditarik kesimpulan bila p lebih kecil dar α ($p < 0,05$), maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya

hubungan bermakna antara variable independen dengan variable dependen dan jika p lebih besar dari α ($p < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

J. Kesulitan/ Hambatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, kesulitan atau hambatan yang di alami oleh peneliti sebagai berikut :

1. Uji Valid tidak dilakukan.

K. Pertimbangan Etik

Dalam melakukan penelitian peneliti mengajukan permohonan uji etik yang diajukan ke Lembaga Kaji Etik Penelitian Kesehatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin 2023 pada tanggal 26 juni 2023 dan di review pada tanggal 27 juni 2023, sertifikat atau keterangan kelayakan etik penelitian diterbitkan/dikeluarkan pada tanggal 12 Juli 2023 dengan No.084/KEPK-SI/VII/2023 beserta dengan surat permohonan ijin penelitian. Kemudian setelah mendapatkan surat keterangan kelayakan etik penelitian serta surat permohonan ijin penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala puskesmas makunjung untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi :

1. Respect For Person

Setiap responden yang dalam penelitian ini akan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian berlangsung. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, respon menandatangani formular

persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Namun, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Selanjutnya semua data yang dikumpulkan oleh peneliti dijaga kerahasiaannya serta penelitian mempertimbangkan manfaat dan resiko yang mungkin terjadi.

2. Prinsip *beneficence* dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Serta peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres maupun kematian subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Setiap orang diberlakukan sama berdasar moral, martabat dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban peneliti maupun subjek juga harus seimbang. Peneliti mengkondisikan lingkungan pada saat penelitian agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian dan akan membagikan keuntungan dan beban secara merata.

